

PENGARUH GOLONGAN DARAH TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA OJEK ONLINE DI PUSAT KOTA SEMARANG

ABSTRAK

Peningkatan jumlah pengemudi ojek online di Indonesia berdampak pada tingginya angka kecelakaan lalu-lintas yang disebabkan oleh pengemudi ojek online khususnya di Jawa Tengah yakni sekitar 30 % (Direktur Lalu-lintas Polda Jawa Tengah, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor yang mempengaruhi tingkat kecelakaan lalu-lintas pada pengemudi ojek online tersebut. Adanya keterangan golongan darah pada model SIM baru saat ini hanya digunakan ketika terjadi fatal injure, konsern terhadap faktor manusia masih berada pada tahap pertolongan pertama setelah kejadian belum sampai pada tahap pencegahan terhadap kecelakaan dengan memahami faktor-faktor penyebabnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keselamatan berkendara pengemudi ojek online di Pusat Kota Semarang dari sisi eksternal dan sisi internal. Golongan darah yang tertera dalam SIM lebih ditujukan pada pemahaman akan pentingnya keselamatan dalam lalu-lintas jalan, sehingga pemangku kepentingan mampu membuat kebijakan yang sifatnya dapat meminimalkan terjadinya kecelakaan di ruang jalan berdasarkan kecenderungan perilaku pengemudinya.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan menggunakan analisis structural equation modelling (SEM) untuk menjelaskan hubungan antara faktor eksternal dan faktor internal sebagai variabel eksogen yang mempengaruhi variabel endogen perilaku keselamatan berkendara. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik sosial-demografi, spasial, dan perilaku perjalanan pengemudi ojek online guna mendukung hasil analisis model.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa faktor eksternal dan faktor internal mempengaruhi perilaku keselamatan berkendara ojek online. Hal tersebut dapat diamati dari pengaruh antara variabel eksogen dan endogennya. Karakteristik spasial turut memberi dampak bagi perilaku perjalanan ojek online, semakin jauh tempat tinggal maka perilaku perjalanan ojek online pun akan semakin jauh dan lama. Perjalanan jauh dan lama berpotensi menimbulkan kondisi yang dapat membahayakan keselamatan berkendara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan kausal antara perilaku perjalanan dan perilaku pengemudi yang mempengaruhi keselamatan berkendara. Pengemudi bergolongan darah AB cenderung berkeselamatan, sebaliknya pengemudi bergolongan A, B dan O cenderung rentan terhadap kecelakaan lalu lintas. Faktor eksternal dari variabel sikap merupakan faktor yang dominan mempengaruhi risiko berkendara pengemudi bergolongan darah A dan O, sementara pengemudi bergolongan darah B adalah variabel ekstraversi dari faktor internal. Mayoritas penduduk di Indonesia memiliki golongan darah O sehingga pemerintah dapat melakukan intervensi pada sikap pengemudi dari sisi eksternal di masa mendatang. Hasil temuan menunjukkan bahwa kebijakan penanganan kecelakaan lalu-lintas sebaiknya tidak lagi digeneralisasikan, namun dilakukan berdasarkan perbedaan karakteristik perilaku pengemudi yang dilihat melalui sisi eksternal dan internalnya.

Kata Kunci : Perilaku Perjalanan, Keselamatan Berkendara, Golongan Darah